

ABSTRAK

Norfaizah: 170102070942. *Implementasi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan Kreativitas Siswa dalam Pembuatan Media Belajar Berbasis Kolase di MIN 4 Tabalong*. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Prof. Dr. Ani Cahyadi, S.Ag., M.Pd. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2022.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran SBdP, Kreativitas, dan Media Kolase

Pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa. Salah satu media yang dapat melibatkan siswa dan menyalurkan kreativitas siswa adalah media kolase. Media kolase dapat dibuat dengan bahan yang sangat mudah didapat dan hasilnya sangat kreatif dan bervariasi sesuai dengan imajinasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui implementasi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada kelas II di MIN 4 Tabalong. 2) Mengetahui kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada kelas II di MIN 4 Tabalong. 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di kelas II MIN 4 Tabalong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini adalah guru 24 orang siswa kelas II. Objek penelitian ini adalah implementasi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan kreativitas siswa kelas II dalam pembuatan media belajar berbasis kolase serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di kelas II MIN 4 Tabalong. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di kelas II min 4 Tabalong menunjukkan bahwa: 1) Guru menyiapkan RPP dan membuat evaluasi pembelajaran. 2) Kreativitas siswa berjalan sangat baik setelah pembelajaran dilakukan. Siswa dapat memilih perpaduan bahan dan warna yang cocok, dan kelancaran dalam pembuatannya. 3) Faktor pendukung kreativitas siswa diantaranya adalah pengalaman guru, tersedianya bahan dan fasilitas, serta siswa. Dan faktor penghambat kreativitas adalah kurangnya dorongan dalam mengembangkannya.